

PENINGKATAN SUMBER DAYA EKONOMI PEDESAAN MENUJU GLOBALISASI EKONOMI

Indra Adhi Wijaya¹
Amin Kuncoro²

Abstract: Increasing Rural Economic Resources Promoting Economic Globalization. *This research is a test of action without research ie the researcher does not conduct systematic research in accordance with the rules of research methodology to know the problems, diseases, potential or strengths, weaknesses, opportunities and threat organizations. The formulation of the problem of this research is how the government efforts to improve the rural economy while the purpose of this research is to know the government's efforts in improving the rural economy, especially in the Village Jrahi Gunungwungkal District Pati. This research tries to annul a basic potency of rural economic resource in Pati Regency. Economic resources in Pati District, especially in Jrahi Village, Gunungwungkal District is a productive economic resource that has been dormant, or better known only to create raw materials, then from raw materials are distributed to those in need and then through a process with significant results. The result of this research is agriculture product, especially chocolate with high level of permentation, so that the value produced from the brown farm has a good value compared to chocolate in Indonesia. However, without the attention of the central government, then of course the agricultural products are inferior to products that already have brands in Indonesia.*

Abstrak: Peningkatan Sumber Daya Ekonomi Pedesaan Menuju Globalisasi Ekonomi. Penelitian ini merupakan pengujian tindakan tanpa penelitian yaitu peneliti tidak melakukan penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian untuk mengetahui permasalahan, penyakit, potensi atau kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana usaha pemerintah untuk meningkatkan ekonomi pedesaan sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha pemerintah dalam meningkatkan ekonomi pedesaan khususnya di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Penelitian ini mencoba menganulir sebuah potensi dasar dari sumberdaya ekonomi di pedesaan di Kabupaten Pati. Sumberdaya ekonomi di Kabupaten Pati khususnya di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal adalah sumberdaya ekonomi produktif yang selama ini mati suri, atau lebih dikenal hanya mampu menciptakan bahan mentah, kemudian dari bahan mentah tersebut didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan dan selanjutnya melalui proses dengan hasil yang signifikan. Hasil dari penelitian ini adalah hasil pertanian khususnya coklat dengan tingkat permentasi yang tinggi, sehingga nilai yang dihasilkan dari hasil pertanian coklat tersebut mempunyai nilai yang baik dibandingkan dari coklat yang ada di Indonesia. Akan tetapi tanpa adanya perhatian dari pemerintah pusat, maka sudah barang tentu hasil pertanian tersebut kalah dengan produk yang telah mempunyai *brands* di Indonesia.

Kata Kunci: Sumber daya ekonomi, Ekonomi pedesaan dan Globalisasi ekonomi

¹ Dosen STIMIK AKI Pati, email: indra.adhi33@gmail.com

² Dosen STAIMAFA Pati, email: kiaisekuler@gmail.com

PENDAHULUAN

Otonomi daerah dengan implementasi awal tahun 2001 di Indonesia telah menambah ruang gerak politik kepada rakyat dalam perumusan dan penentuan kebijakan dan program pembangunan khususnya di daerah-daerah. Otonomi daerah merupakan prasyarat penting menuju perbaikan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Akan tetapi untuk sampai pada tujuan tersebut, diperlukan politik ekonomi yang konsisten memihak sektor ekonomi kerakyatan yang disertai strategi kompak (koheren) agar mampu menunjang integrasi masyarakat miskin ke menuju usaha produktif dan pasar sasaran.

Kebijakan desentralisasi berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 memberikan landasan legal bagi strategi pengembangan ekonomi lokal.

Pengembangan ekonomi lokal adalah sebuah proses yang membentuk kemitraan pemeran (*stakeholders*) ekonomi, yakni pemerintah daerah, kelompok-kelompok berbasis masyarakat dan sektor swasta dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk menciptakan lapangan kerja dan menggiatkan (stimulasi) ekonomi daerah. Pendekatan tersebut menekankan kewenangan lokal, menggunakan potensi sumber daya manusia, sumber daya fisik dan kelembagaan.³

Adanya suatu situasi baru yang diinginkan tetapi tidak tercapai juga merupakan masalah yang muncul di pedesaan saat itu dan sampai sekarang. Masyarakat cenderung menginginkan produksi usaha tani meningkat, hasil pertanian termasuk hasil lading kemudian hasil dari hutan juga mengalami peningkatan, tetapi tidak tercapai. Indonesia menginginkan gerakan reformasi dapat menciptakan stabilitas sosial dan ekonomi, tetapi tidak berhasil, hal inilah yang memicu ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah. Di dalam kegiatan pembangunan desa, masalah akan muncul secara terus menerus dan dalam bentuk yang bermacam-macam. Penyebabnya juga berbeda sehingga diperlukan proses identifikasi masalah untuk menentukan mana yang prioritas, yang mudah dipecahkan dan yang sulit dipecahkan.

Masalah-masalah pokok masyarakat desa terdiri dari keterbelakangan dan kemiskinan, atau lebih tepat disebut masalah struktur yang menampilkan diri dalam wujud makin buruknya perbandingan antara luas tanah dan jumlah individu dan pola pemilikan atas tanah.⁴

Kemiskinan di Indonesia dipicu dari ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah, sehingga berbagai kebijakan telah menjadi alat peraga edukatif yang hanya mampu menyentuh kulit luarnya. Pada hakikatnya kebijakan pemerintah merupakan indikator keberhasilan program, sehingga kegagalan sebuah program merupakan kesalahan didalam penentuan indikator.

Hal-hal yang sudah dapat dilaksanakan oleh masyarakat perlu segera diserahkan pelaksanaannya kepada masyarakat. Yang belum dapat dilakukan masyarakat dilakukan oleh pemerintah, dengan tetap berpedoman bahwa suatu saat harus dapat dan segera dilakukan sendiri oleh masyarakat⁵.

Kelemahan yang mendasar adalah rendahnya kualitas SDM. Tingkat pendidikan mereka sangat rendah. Akibatnya, masyarakat desa menjadi tidak berdaya memanfaatkan atau memobiliser SDA untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Karena itu, peranan pendidikan terutama pendidikan nonformal menduduki posisi kunci untuk membekali masyarakat desa dengan pengetahuan yang praktis, sikap

³ Bambang Rustanto, 2010, pengembangan kapasitas kelembagaan dan ekonomi kerakyatan di pedesaan.

⁴ Dorodjatun Kuncoro-Jakti, 1994. Kemiskinan Di Indonesia.

⁵ vera, 2007, pembangunan ekonomi pedesaan, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas hkbp nommensen medan.

mental yang baik, dan keterampilan yang handal sehingga mereka mampu melaksanakan pembangunan secara efektif. Hal ini sebetulnya menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah pusat. dengan pemerintah yang ada di daerah, hal lain yang diperlukan untuk mengembangkan potensi desa adalah dengan meningkatkan kemampuan dan pola pikir masyarakat dipedesaan untuk dan berani berkembang sesuai dengan tuntutan jaman.

Pertumbuhan ekonomi negara maju pada tahun 2013 saat itu mempunyai tren membaik, walaupun secara menyeluruh melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 2012. Pertumbuhan ekonomi negara maju berada dalam tren meningkat sejak triwulan II 2013. Akselerasi aktivitas produksi di AS dan Jepang menandai arah perbaikan ekonomi negara maju. Kawasan Eropa juga mulai menemukan titik terang meskipun masih dipenuhi dengan ketidakpastian⁶.

Secara keseluruhan tahun, tren kenaikan ekonomi negara maju tersebut belum dapat menopang perekonomian negara maju tahun 2013 untuk tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2012.⁷

Globalisasi memberikan peluang sekaligus masalah kepada semua orang, tergantung dari antisipasi yang disiapkan dan dilaksanakan. Memberi peluang atau positif dalam arti peluang untuk meningkatkan penempatan jasa tenaga kerja Indonesia (TKI) di negara lain, memberi peluang kesempatan kerja bagi SDM kita maupun peluang bisnis bila SDM maupun dunia usaha bisnis benar-benar mampu memanfaatkan sekecil apapun peluang yang terbuka, semakin maraknya pasar dan kompetisi dan, terjadinya relokasi bagi sebagian atau seluruh proses produksi barang dan jasa tertentu yang berasal dari negara lain ke wilayah Indonesia atau sebaliknya. Dengan demikian arus barang jasa tenaga kerja bebas tanpa hambatan antar negara, bahkan sumber daya ekonomi seperti modal, tenaga kerja dan teknologi akan mengalir pesat di berbagai wilayah ekonomi.⁸

Globalisasi memberikan masalah atau berdampak negatif dalam arti persaingan yang sangat ketat dan tajam serta suasana yang sangat mudah meledak, apabila SDM dan dunia usaha bisnis tidak siap atau tidak memiliki nilai jual untuk menghadapi tantangan yang akan terjadi.

Dari keterangan diatas serta fenomena yang terjadi di pedesaan di Indonesia, maka peneliti mencoba mengambil judul “Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Pedesaan Menuju Globalisasi ekonomi”.

Rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengembangan sumber daya ekonomi merupakan konsekuensi dari usaha untuk mempertahankan kemampuan ekonomi pedesaan dalam mendukung produktifitas Kondisi tersebut erat kaitannya dengan pengelolaan sumberdaya ekonomi yang ada dan didukung oleh sumberdaya manusia.

Dari keterangan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana usaha pemerintah untuk meningkatkan sumberdaya ekonomi pedesaan. Kemudian untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui usaha pemerintah dalam meningkatkan sumberdaya ekonomi pedesaan dengan memaksimalkan sumberdaya yang ada.

Pembangunan Ekonomi di Indonesia - Dalam laporan-laporan internasional banyak dijumpai konsep “*economic growth*”. Konsep tersebut dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan sebagai adanya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi berarti pertumbuhan kapasitas produksi dalam

⁶ laporan perekonomian indonesia 2013 Bank Indonesia.

⁷ Ibid

⁸ H.st. makmur muins, 2007, kebutuhan manajemen global, peran pemerintah dan dampaknya terhadap pengembangan SDM.

perekonomian suatu negara secara keseluruhan. Secara matematis definisi ini menyiratkan gerakan keluar dari kurva kemungkinan produksi dalam perekonomian⁹.

Pembangunan ekonomi adalah usaha memperbesar pendapatan per kapita dan menaikkan produktivitas per kapita dengan jalan menambah peralatan modal dan menambah skill.¹⁰

Dengan demikian pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan kapasitas produksi dalam perekonomian untuk memperbesar pendapatan per kapitas dan menaikkan produktivitas perkapita secara keseluruhan.

Potensi sumber daya ekonomi atau lebih dikenal dengan potensi ekonomi pada dasarnya dapat diartikan sebagai sesuatu atau segala sesuatu sumber daya yang dimiliki baik yang tergolong pada sumberdaya alam (natural resources/endowment factors) maupun potensi sumberdaya manusia yang dapat memberikan manfaat (benefit) serta dapat digunakan sebagai modal dasar pembangunan ekonomi yang ketergantungan terhadap sumberdaya secara struktural harus bisa dialihkan pada sumber daya alam lain¹¹.

Globalisasi sering dianggap sebagai penyebaran dari hubungan ekonomi, sosial, dan kultural yang menembus sekat geografis ruang dan waktu. Dengan kata lain bahwa globalisasi secara umum hampir mencakup semua hal yang berkaitan dengan ekonomi, politik, *social*, kemajuan teknologi, informasi, komunikasi, transportasi dan regulasi.

Globalisasi diambil dari kata global, yang artinya adalah universal. Achmad Suparman menyatakan Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu (benda atau perilaku) sebagai ciri dari setiap individu di dunia ini tanpa dibatasi oleh wilayah Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekedar definisi kerja (*working definition*), sehingga bergantung dari sisi mana orang melihatnya.

Di sisi lain, ada yang melihat globalisasi sebagai sebuah proyek yang diusung oleh negara-negara adikuasa, sehingga bisa saja orang memiliki pandangan negatif atau curiga terhadapnya. Dari sudut pandang ini, globalisasi tidak lain adalah kapitalisme dalam bentuk yang paling mutakhir. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia, bahkan berpengaruh terhadap bidang-bidang lain seperti budaya dan agama. Theodore Levitte merupakan orang yang pertama kali menggunakan istilah Globalisasi pada tahun 1985¹².

Ada lima kategori pengertian globalisasi yang umum ditemukan dalam literatur. Kelima kategori definisi tersebut berkaitan satu sama lain dan kadangkala saling tumpang-tindih, namun masing-masing mengandung unsur yang khas¹³.

Globalisasi sebagai internasionalisasi

- a. Globalisasi sebagai liberalisasi
- b. Globalisasi sebagai universalisasi
- c. Globalisasi sebagai westernisasi atau modernisasi (lebih dalam bentuk yang *Americanised*)
- d. Globalisasi sebagai penghapusan batas-batas teritorial (atau sebagai persebaran supra-teritorialitas)¹⁴

Saat ini Globalisasi Ekonomi telah membawa ruang ke berskala kecil maupun skala besar melalui produk yang berasal dari negara lain. Dengan masuknya produk tersebut telah terjadi sebuah perpindahan barang dari negara yang satu ke negara lainnya. Kemudian

⁹<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pembangunan-ekonomi-di-indonesia.html>

¹⁰ Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*..

¹¹<https://nellahutasoit.wordpress.com/2012/04/23/sumber-daya-ekonomi/>

¹² <http://definisi.org/artikel-globalisasi-pendidikan>, diakses tanggal 18 juni 2015 pukul 09.00

¹³ J.A. Scholte, 2002, dalam jurnal artikel globalisasi pendidikan.

¹⁴ Ibid 13

pertanyaan yang berkaitan dengan perpindahan barang atau jasa tersebut, apakah ini merupakan salah satu bentuk dari globalisasi di ruang lingkup ekonomi. Kemudian beberapa ekonom berpikir keras untuk mendapatkan kebijakan dari pemerintah, sehingga arus globalisasi yang selama ini sudah menggurita, akan segera diantisipasi dengan beberapa kebijakan lokal.

Apabila ditinjau dari segi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara, maka pandangan ini menyatakan suatu perdagangan yang bersifat lebih luas atau bebas dapat memungkinkan masyarakatnya untuk mengimpor lebih banyak barang dari luar negeri. Maka ini dapat menyebabkan pihak konsumen memiliki beberapa pilihan dan juga dapat menikmati bagaimana barang itu lebih baik pada posisi harga yang begitu rendah. Sedangkan dari sisi produksi global dapat ditingkatkan dan dipulihkan melalui beberapa spesialisasi dan perdagangan faktor produksi dunia yang dapat lebih efisien untuk digunakan serta output dunia semakin luas sehingga masyarakat dapat memperoleh suatu keuntungan yang kemudian dapat meningkatkan tabungan dan pembelanjaan.¹⁵

Dampak Negatif dari Globalisasi Ekonomi

- a. Sektor keuangan menjadi tidak stabil
- b. Neraca pembayaran semakin buruk
- c. Prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang menjadi buruk
- d. Pertumbuhan sektor industri lebih terhambat

Dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil akan mengikis dengan melajunya pertumbuhan ekonomi. Kesempatan kerja dan pendapatan nasional dalam pertumbuhannya akan semakin rendah dan lambat serta masalah pengangguran akan sulit teratasi yang pada akhirnya distribusi pendapatan semakin tidak adil dan menimbulkan semakin buruknya masalah-masalah sosial-ekonomi dalam masyarakat.¹⁶

Dengan demikian globalisasi ekonomi adalah perubahan secara besar-besaran dari sendi-sendi ekonomi yang berdampak pada perubahan sosial ekonomi dan budaya dari suatu Negara.

Tun Huseno, 2011, *Learning Organization* Dalam Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Era Globalisasi, dengan hasil penelitian Kualitas sumberdaya manusia adalah suatu benda ekonomi yang langka dan oleh karenanya diperlukan pengorbanan untuk memperolehnya. Jika ingin meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka yang dilakukan adalah menambah investasi pada komponen masukan. Dan untuk mengetahui apakah tingkat kualitas itu berubah (naik atau turun) maka yang dilihat adalah komponen keluarannya. Dalam lingkungan globalisasi ekonomi dan dalam rangka mengatasi kesenjangan sumberdaya manusia, perlu menerapkan learning organization yang intinya, setiap organisasi yang ingin langgeng harus senantiasa mau mentransformasi diri terhadap lingkungan agar mampu mengelola knowledge organisasi, meningkatkan keterampilan, memanfaatkan teknologi, memberdayakan SDM, dan memperluas pembelajaran.

Dari keterangan di atas maka kerangka pikir dari penelitian ini adalah memaksimalkan sumberdaya ekonomi pedesaan untuk memperkuat sumberdaya ekonomi global. Hipotesis Penelitian, Berdasarkan keterangan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penelitian tindakan bukan hipotesis statistik, akan tetapi merupakan hipotesis teoritis.¹⁷

Sehingga hipotesis penelitian ini adalah dengan memaksimalkan hasil bumi atau hasil hutan khususnya coklat, maka akan mampu meningkatkan sumberdaya ekonomi pedesaan di Desa Jrahi.

¹⁵ ¹⁵ Nurul Ismhi, <http://isma-ismi.com/globalisasi-ekonomi.html#5>, diakses 18 Juni 2015 pukul 10.00

¹⁶ Ibid

¹⁷ Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, Hlm. 722

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif berdasarkan kajian kepustakaan artikel tentang globalisasi ekonomi. Dalam pemilihan pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara cermat mengenai keadaan atau gejala tertentu pada objek kajian. Dalam hal ini penulis berusaha membuat gambaran mengenai konsep peningkatan sumberdaya ekonomi pedesaan menuju globalisasi ekonomi, studi pada desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Jenis penelitian ini adalah pengujian tindakan tanpa penelitian, dimana peneliti terlibat secara langsung dan menjadi partisipan di di Objek penelitian, sedangkan metodenya adalah peneliti tidak melakukan penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi penelitian untuk mengetahui permasalahan, penyakit, potensi atau kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi¹⁸

Penelitian tindakan dengan menggunakan tindakan tanpa penelitian untuk menemukan masalah, sehingga penelitian jenis ini untuk merumuskan masalahnya cukup dengan refleksi terhadap situasi kerja, sehingga dapat dibuat rumusan masalah dan judul penelitian¹⁹.

Pada dasarnya permasalahan yang ada di Desa Jrahi adalah sumberdaya alam khususnya coklat dan hasil bumi lainnya dijual dengan keadaan masih sebagai bahan baku, sehingga tidak mempunyai nilai tambah, padahal apabila diolah dengan baik, akan menghasilkan jenis coklat yang kualitasnya tidak kalah bersaing dengan coklat yang ada di pasaran global.

Kemudian peneliti menggambarkan atau merefleksikan penelitian tindakan dengan menggunakan metode *learning history* yaitu dengan menentukan langkah-langkah seperti melakukan perencanaan tindakan, evaluasi dan kesimpulan.

Teknik Pengumpulan data Penelitian ini menggunakan data skunder yaitu berisi tentang hasil wawancara dengan dengan responden yaitu petani coklat, pekerja kebun dan pengepul coklat di Desa Jrahi.

Hasil dari wawancara tersebut digunakan untuk melakukan pengkajian dan menguji hipotesis tindakan.

Jenis observasi yang dilakukan adalah dengan mendatangi pekerja kebun, pemilik kebun dan pengepul yang terlibat secara langsung dengan hasil pertanian khususnya coklat. Pada saat responden berkomentar, maka peneliti melakukan pencatatan bagaimana responden yang dalam hal ini adalah petani, pemilik melakukan transaksi jual beli hasil kebun dengan para pengepul, sehingga terjadi kesepakatan harga yang murah dibanding dengan harga secara umum.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan dan mengamati, wawancara, kemudian mencatat dari hasil wawancara tersebut kepada sejumlah petani, pemilik ladang dan pengepul di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Karena proses wawancara dengan menggunakan 20 responden maka peneliti menggunakan angka 4 = sangat tinggi, 3 = tinggi, 2 = rendah dan 1 = sangat rendah²⁰. (tabel Terlampir)

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya adalah untuk menguji hipotesis, maka siklusnya adalah: Memaksimalkan hasil bumi untuk memperkuat sumberdaya ekonomi pedesaan. Hasil bumi di Desa Jrahi mempunyai daya saing global

¹⁸ Sugiono, 2014, Metodologi Penelitian Manajemen, Alfabeta, Bandung, Hlm. 700

¹⁹ Sugiyono, 2014, Metode penelitian manajemen, Alfabeta, Bandung, Hlm.707

²⁰ Sugiono, 2014, Metode Penelitian Manajemen, Alfabeta, Bandung, Hlm. 724

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendorong terjadinya regulasi politik ekonomi yang berdaya saing, maka pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten berupaya untuk meningkatkan sumberdaya yang ada, khususnya sumberdaya ekonomi pedesaan. Sumberdaya ekonomi dipedesaan merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius, karena dengan memaksimalkan potensi dan sumberdaya yang ada, maka peningkatan ekonomi pedesaan akan semakin meningkat.

Sumberdaya manusia adalah benda ekonomi yang rumit untuk diterjemahkan, sehingga membutuhkan pengorbanan yang panjang untuk memperolehnya.

Kualitas sumberdaya manusia juga sesuatu hal yang langka untuk diketahui dengan kejelasan teori, sehingga sering dibedakan menjadi dua hal yaitu kualitas fisik dan non fisik.

Beragam peneliti dan praktisi mencoba menerjemahkan kualitas sumberdaya manusia tersebut, diantaranya adalah kualitas fisik, hal ini perlu pembuktian secara empiris agar kualitas fisik mampu untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan pengukuran input maupun *output*, maka dengan memasukan komponen *input* artinya adalah dengan menambah investasi pada komponen masukan.

Dengan demikian maka untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia adalah dengan menambah komponen masukan. Berbeda dengan tingkat kualitas sumberdaya manusia, jika untuk mengetahui perubahan naik ataupun turun, maka yang dilihat adalah komponen keluaran atau *output*.

Berbagai perubahan di era global ini mempunyai dampak yang luas, ada yang bersifat structural maupun institusional. Kemudian untuk mengantisipasi dampak perubahan yang begitu cepat, maka diperlukan implikasi penting untuk penyesuaian-penyesuaian dari berbagai struktur, diantaranya adalah struktur ekonomi yang berada dilini paling bawah, seperti di pedesaan, aspek penguatan sumberdaya manusia untuk mempercepat perolehan sumberdaya ekonomi produktif, dibutuhkan keterkaitan antara pusat dan daerah, kemudian struktur kualitas sumberdaya ekonomi di desa, adalah dengan memaksimalkan fungsi-fungsi yang ada di pedesaan, misalnya meningkatkan pengetahuan tentang hasil pertanian, hasil kebun, hasil hutan lainnya untuk diolah menjadi bahan jadi, intinya adalah untuk meningkatkan sumberdaya ekonomi di pedesaan, diperlukan perubahan structural secara merata dan konsisten.

Memasuki era globalisasi ekonomi seperti sekarang ini dibutuhkan sumberdaya manusia yang mempunyai kualitas yang brilian, sehingga sumberdaya manusia sanggup dan mampu melihat peluang dan tantangan.

Pertama adalah mampu melihat tantangan terbesar yang dihadapi adalah persoalan pertumbuhan ekonomi yang membutuhkan biaya tinggi, dan rendahnya mutu atau kualitas sumberdaya manusia dari berbagai sector, sehingga indicator tersebut merupakan tantangan terbesar yang harus dihadapi dan diselesaikan.

Tantangan yang kedua adalah kalangan industry secara umum masih mempercayakan kualitas sumberdaya manusia khususnya kemampuan di bidang masing-masing, dan kepercayaan itu masih dipegang oleh beberapa Negara, sehingga pemain bisnis di Indonesia masih percaya kaan kemampuan tenaga kerja dari Negara-negara asean.

Hal ini tidak bias dipandang enteng karena pola pikir masyarakat di Indonesia khususnya di pedesaan masih menggunakan *ouput* sebagai dasar untuk meningkatkan kulaitas sumberdaya manusia, sehingga secara garis besar, pencapaian dan pengetahuan akan kualitas sumberdaya manusia belum berfokus pada input yang bersifat fisik.

Potensi sumberdaya alam di Desa Jrahi, masih memerlukan *input* maupun *output* kualitas sumberdaya mausia untuk mengerjakannya, sehingga apabila peran pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia untuk meningkatkan sumberdaya produktif di pedesaan, masih terbelengu dengan ambguitas *outpus non fisik*, artinya adalah seluruh

komponen yang berperan untuk meningkatkan potensi pedesaan untuk meningkatkan globalisasi ekonomi, belum terurai secara merata, karena masih bersifat individualis dari pemangku kebijakan.

Selain itu sebagian pemuda di Desa Jrahi masih senang untuk bekerja sebagai buruh di luar kota atau bahkan luar negeri, pemikiran yang instan ini mengakibatkan tingkat inflasi yang tinggi pada saat hari-hari besar keagamaan, karena para pekerja diluar kota pulang untuk merayakan hari besar keagamaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian tindakan ini adalah bahwa warga atau masyarakat di Desa Jrahi menjual hasil pertanian, hasilkebun dan hasil ladang dengan harga murah karena kebutuhan hidup, misalnya untuk operasional pertaniannya membutuhkan dana, sehingga petani menjual hasil pertaniannya dengan harga murah.

Kebutuhan hidup masyarakat di Desa Jrahi tergolong tinggi, dikarenakan hampir semua pemuda pergi merantau untuk bekerja, sehingga gaya hidup mereka bias dikatakan menengah keatas. Belum terbentuknya forum resmi yang membahas tentang nilai jual untuk hasil atau hasil hutan, sehingga mereka masih bersifat individu.

Saran

Saran bagi pemerintah Desa Jrahi khususnya adalah agar meningkatkan pengetahuan bagi warga agar berupaya meningkatkan pengetahuannya terhadap pengolahan hasil pertanian, hasil hutan dan ladang.

Kemudian bagi peneliti selanjutnya agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk penelitian agar menambah jumlah variabel, responden dan objek penelitian, agar hasilnya sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojohadikusumo, Sumitro. (1991). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Dorodjatun Kuncoro-Jakti, (1994). *Kemiskinan Di Indonesia*.
- <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pembangunan-ekonomi-di-indonesia.html>. diakses tanggal 18 juni 2015
- <https://nellahutasoit.wordpress.com/2012/04/23/sumber-daya-ekonomi/>. diakses tanggal 18 juni 2015.
- <http://definisi.org/artikel-globalisasi-pendidikan>, diakses tanggal 18 juni 2015 pukul 09:00
- H. st. makmur muins, (2007), *kebutuhan manajemen global, peran pemerintah dan dampaknya terhadap pengembangan SDM*.
- J.A. Scholte, (2002), dalam jurnal artikel globalisasi pendidikan.
- Laporan perekonomian Indonesia (2013) Bank Indonesia.
- Nurul Ismhi, <http://isma-ismi.com/globalisasi-ekonomi.html#5>, diakses 18 Juni 2015 pukul 10.00
- Sugiono, (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Tun Huseno, (2011), *Pengembangan Sumber Daya Lahan Di Kawasan Perdesaan* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 2, Nomor 1, Januari 2011 Issn : 2086 – 5031.
- Vera, (2007), *Pembangunan ekonomi pedesaan*, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas hkbp nommensen medan.

Lampiran

Tabel
Instrumen Penelitian

| Harga Sebelum Panen | | | | ASPEK YANG DINILAI | Harga sesudah panen | | | | Beda |
|---------------------|---|---|---|-----------------------|---------------------|---|---|---|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | Petani Pemilik | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | Petani Penggarap | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | Pengepul | 1 | 2 | 3 | 4 | |